

Gesits Dipasarkan Mulai Tahun Depan

Sepeda Motor Listrik ITS Telah Dipesan 30.000 Unit

JAKARTA – Sepeda motor listrik Garasindo Electric Scooter ITS (Gesits) tahun depan siap dipasarkan. Saat ini kendaraan yang ramah lingkungan produksi PT Garasindo Teknologi Indo (GTI) ini telah dipesan sebanyak 30.000 unit.

Pengembang motor listrik ini sudah membuka pre-order meskipun harganya sampai saat ini belum dipublikasikan. "Dari sisi pasar kita sudah ada pre-order sampai 30.000. Ini belum publish harga kan. Tapi, kita berharap bahwa harga pasar bisa di bawah kompetitor yang sekelas motor konvensional. Kita kan motor listrik pertama," kata Direktur PT Garasindo Teknologi Indo (GTI) Zaki Nahdi. Saleh sesuai bertemu Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Kompleks Istana Negara, Jakarta, kemarin.

Zaki mengatakan, komponen yang memakan biaya besar adalah baterai untuk motor listrik yang harganya saat ini masih cukup mahal. Namun, dia mengaku optimistis harga jual Gesits bisa ditekan karena baterai akan diproduksi oleh Pertamina. "Harga baterai hari ini masih mahal. Bisa 35% harga itu baterai, bahkan sampai 50% kadang-kadang. Jadi bisamahal harga motor listrik. Lebih dari Rp50 juta. Kalau dari kita, industrinya kurang lebih Rp20 juta. Harga pasar kurang lebih Rp22-23 juta," tuturnya.

Dia mengatakan, dalam pengisian baterai akan lebih mudah karena pengguna tidak perlu menunggu lama. Jika baterai motor listrik akan habis, langsung dibawa ke SPBU untuk menukar dengan sudah diisi penuh. Cara kerja ini seperti pembelian tabung gas baru, yakni menukar dengan tabung yang sudah kosong.

"Jadi mau habis pergi ke SPBU langsung ada swap station. Ada bayar pakai HP yang di dalam itu. Nanti ada aplikasinya seperti ini. Tidak pakai cash. Masuk kash yang lama, ambil yang baru, jalan. Jadi tidak ada cerita menunggu tiga jam ataupun lima jam," ungkapnya.

Saat ini Pertamina terus me-

nyiakannya di SPBU. Dia bahkan mengatakan sudah ada 10 SPBU di Jakarta. Setelah Jakarta rencananya akan ada juga di kota besar lainnya seperti Surabaya dan Bali.

Motor listrik Gesits akan diproduksi oleh PT Wijaya Manufaktur (WIMA) yakni sebuah perusahaan baru patungan antara PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKON) dengan PT GTI. Rencananya motor itu akan diproduksi sebanyak 60.000 dalam waktu satu tahun. "Nanti diproduksi di pabrik Wika di Cileungsi. Sebanyak 5.000 per bulan," katanya.

Presiden Jokowi sempat mencoba sepeda motor listrik Gesits di sekitar halaman Istana Negara. Jokowi pun mengaku cukup puas dengan hasil karya anak bangsanya itu.

"Sepeda motor listrik, kecepatan sudah diuji coba Jakarta ke Bali tidak ada masalah. Tadi saya coba, suaranya tidak greng, greng. Jadi agak bingung menyesuaikan tidak ada knalpotnya, tidak ada suara grengnya. Halus sekali dan sangat ramah lingkungan," ungkapnya.

Menurutnya, jika sepeda motor listrik Gesits meluncur ke pasaran, konsumen akan memiliki lebih banyak pilihan. Dia juga yakin harga yang ditawarkan cukup kompetitif dan memiliki keunggulan tersendiri dibanding sepeda motor konvensional sehingga presiden optimistis sepeda motor listrik ini akan diterima oleh pasar.

"Brand dan prinsipal Indonesia bisa mendahului pertama di pasaran. Ini sangat bagus. Tadi saya sudah diberitahu harganya kompetitif," ujarnya.

Jokowi mengatakan, Gesits



MOTOR LISTRIK SIAP MENGASPAL

Era baru sepeda motor listrik ramah lingkungan produk dalam negeri akan dipasarkan secara massal di 2019. Garasindo Electric Scooter ITS (Gesits) menjadi pelopor kendaraan roda dua yang nyaman dan ramah lingkungan.

SPEKIFIKASI

- **Mesin:** Axial BLDC 5 kW
- **Baterai:** Kapasitas 7 kWh
- **Konsumsi listrik:** 1 kWh untuk 6 km setelah pengisian penuh
- **Kecepatan:** Melaju hingga 100 km

Sumber: ITS



(Foto atas-bawah) Presiden Joko Widodo mencoba motor listrik buatan dalam negeri, Gesits, sesuai melakukan audiensi dengan pihak-pihak yang terlibat proses produksi di halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta, kemarin. Presiden memperlihatkan smartphone yang dijadikan speedometer. Hal ini merupakan penerapan inovasi teknologi.

satu kali pengisian baterai. Sedangkan lama pengisian baterai kurang lebih tiga jam. "Saya kemarin lihat di pameran motor delapan jam (pengisian). Ini saya kaget bisa tiga jam untuk 70 kilometer," ucapnya.

Pemerintah akan terus mendorong pengembangan produk-produk otomotif dalam

negeri. Satu di antaranya akan memberikan bantuan bagi kecepatan uji coba, uji kealkahan, dan perizinan yang dibutuhkan. "Ini nanti kalau sudah diproduksi, saya jadi pembeli pertama," ujarnya.

Direktur Utama PT Wijaya Karya Tbk Tumiyana mengatakan, investasi tahap pertama

sebesar Rp180 miliar. Dia mengatakan akan fokus pada pasar dalam negeri terlebih dahulu. "Kita enggak ngomong ekspor dulu. Pasar dalam negeri. Kalau kita ngomong jumlah penduduk nomor empat di dunia. Jadi pasti kalau ngomong kebutuhan, penduduk kota 261 juta. Pemakai kendaraan bermotor

70% dari total sehingga market masih top di sini," terangnya. Sebelumnya, Direktur Pusat Unggulan Iptek Sistem dan Kontrol Otomotif (PUI SKO) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Muhammad Nur Yuniarto menuturkan, kehadiran Gesits diharapkan bisa membuka ruang

CARA PENGECAKAN:

- Dimasukkan ke stop kontak listrik
- Lama pengisian: Memakai listrik rumah butuh waktu 1,5 - 2 jam

PENGEMBANGAN

- Baterai lebih tahan lama serta harganya murah
- Pengembangan melibatkan 25 mahasiswa ITS

KORANSINDO

Saat uji coba, ada tiga motor Gesits diluncurkan

- Dua motor memakai baterai berdaya 6 kWh
- Satu motor memakai baterai 3 kWh
- Daya baterai 3 kWh mampu menempuh 60-70 kilometer
- Daya baterai 6 kWh mampu menjelajah 120-150 kilometer. Namun, baterai diganti tiap 60-70 kilometer untuk alasan keamanan



Strategi battery swapping (tukar tambah isi baterai)

- Baterai didesain bisa ditukar sehingga mudah dan praktis saat mengisi baterai di rumah atau kantor
- Nanti disediakan fasilitas umum yang bisa menukar baterai di fasilitas umum, seperti SPBU dan minimarket

baru bagi kendaraan ramah lingkungan di Indonesia. Sebagai negara maju, Indonesia tentu sudah siap untuk melakukan perubahan itu.

Menggunakan mesin axial BLDC 5 kW, Gesits mengonsumsi 1 kWh untuk 6 km dan mampu melaju hingga 100 km setelah pengisian penuh. Semua pengendara bisa memanfaatkannya dengan tujuan yang cukup jauh. "Tentu bisa lebih hemat dan tak merusak lingkungan," katanya. Cara penggunaan juga cukup mudah. Bahkan, bisa menghemat banyak waktu dengan durasi pengisian yang tak terlalu lama. "Kalau memakai listrik rumah bisa membutuhkan waktu 1,5 hingga 2 jam," ucapnya.

ditanya
an haryono